

BAB V

HASIL PEMBAHASAN

A. Pengaruh Inflasi terhadap Jumlah Deposito Mudharabah PT Bank Syariah Mandiri Tbk

Berdasarkan hasil pengujian data pada bab sebelumnya dapat diketahui dari tabel 4.5 bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah. Terbukti dengan nilai probabilitas yang lebih besar dari taraf signifikansi sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian menerima H_0 dan menolak H_1 hal ini berarti bahwa Inflasi teruji tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah. Sedangkan jika dilihat dari t hitung yang lebih kecil dari t tabel menunjukkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah. Sehingga dari hasil pengujian di atas, jika Inflasi mengalami penurunan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah di Bank Syariah Mandiri (periode 2011 – September 2020) bahkan cenderung mengalami fluktuatif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Gilarso¹, dimana dalam masa inflasi, masyarakat cenderung enggan menabung dan juga enggan pegang uang kas, sebab nilai riil uang terus merosot. Orang-orang kaya lebih suka menyimpan kekayaannya dalam bentuk barang (rumah, tanah, emas, dan dollar). Selain itu penelitian ini juga didukung oleh penelitian Farizi dan Riduwan² yang menyatakan bahwa variabel inflasi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap deposito mudharabah BRI Syariah. Hal ini dikarenakan nasabah bank syariah sepertinya sudah terbiasa dengan tingkat inflasi yang terjadi di Indonesia, sehingga sudah direncanakan alokasi dana yang digunakan untuk konsumsi dan dana untuk investasi. Nasabah BRI Syariah tidak terpengaruh oleh fluktuasi tingkat inflasi di Indonesia dan bisa juga disebabkan oleh naik turunnya tingkat inflasi di Indonesia sehingga mereka kesulitan untuk

¹ T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi...*, hal. 206

² Fauzan Al Farizi dan Akhmad Riduwan, *Pengaruh Inflasi...*, hal. 13

memilih investasi selain deposito karena investasi di tempat lain kemungkinan akan memiliki resiko yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan ketika inflasi mengalami kenaikan, maka para nasabah akan mencairkan dananya untuk mempertahankan tingkat konsumsinya.

Selain Farizi dan Riduwan, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sulistyawati³ bahwa variabel inflasi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap deposito mudharabah. Inilah yang menyebabkan nasabah bank syariah sudah terbiasa dengan tingkat inflasi yang terjadi di Indonesia. Artinya ketika inflasi turun maka deposito akan meningkat. Hal tersebut dapat terjadi jika inflasi pada Bank Mandiri Syariah dan Bank Syariah Bukopin Jawa Tengah mengalami penurunan, maka pihak bank akan melakukan kebijakan dalam rangka mengurangi jumlah uang beredar di masyarakat, salah satunya dengan menarik minat masyarakat untuk melakukan simpanan di bank, misalnya berupa deposito. Namun, jika fluktuasi pada tingkat inflasi mengalami perubahan naik turun yang disebabkan oleh jumlah uang beredar di masyarakat semakin meningkat maka peristiwa tersebut akan mengarah pada menurunnya suku bunga yang berada pada pihak bank tersebut. Dengan semikian, nasabah akan mengalami kesulitan dalam memilih simpanan di bank selain simpanan deposito, ini dikarenakan jika melakukan simpanan di tempat lain maka akan memungkinkan terjadi resiko yang lebih tinggi.

Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian dari Sinaga⁴ yang menyatakan bahwa secara parsial inflasi berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah berjangka 1 bulan dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah berjangka 1 bulan. Selain itu, Iskandar dan Firdaus⁵ dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa variabel inflasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap deposito mudharabah. Apabila terjadi inflasi yang mengakibatkan daya beli masyarakat menurun

³ Ardiani Ika Sulistyawati, Aprih Santoso dan Anis Oktafiana, *Telitik Determinan...*, hal. 56

⁴ Sinaga, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI Rate)...*, hal. 19

⁵ Diah Iskandar dan Iwan Firdaus, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Kurs Rupiah terhadap Deposito Mudharabah dan Deposito Bank Konvensional pada Perbankan di Indonesia*, dalam *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, Vol. 2, No. 3, Maret 2014, hal. 34

sehingga kebutuhan uang lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan konsumsi maka masyarakat akan menarik dananya di bank.

B. Pengaruh Kurs terhadap Jumlah Deposito Mudharabah PT Bank Syariah Mandiri Tbk

Berdasarkan hasil pengujian data pada bab sebelumnya diketahui dari tabel 4.5 bahwa Kurs berpengaruh positif signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah. Terbukti dengan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil daripada taraf signifikansi yang kemudian penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_1 berarti bahwa Kurs teruji positif signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah. Perbandingan t hitung dan t tabel juga menunjukkan bahwa Kurs berpengaruh positif signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah, t hitung lebih besar daripada t tabel yang berarti bahwa penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_1 . Sehingga dari hasil pengujian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa jika Kurs mengalami peningkatan maka akan berpengaruh positif secara signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah di Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara Kurs dan Jumlah Deposito Mudharabah Bank Syariah Mandiri, artinya semakin tinggi nilai Kurs maka Jumlah Deposito Mudharabah semakin tinggi pula dan sebaliknya apabila Kurs turun maka Jumlah Deposito Mudharabah juga ikut turun. Dalam penelitian ini digunakan kurs tengah dari nilai tukar rupiah terhadap dollar AS.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Affandi⁶ bahwa depresiasi atau melemahnya nilai tukar rupiah terhadap USD dapat menyebabkan *capital out flow* atau pelarian modal masyarakat ke luar negeri karena jika dibandingkan dengan mata uang negara lain maka ekspektasi *return* investasi di Indonesia lebih rendah. Berdasarkan hal tersebut, perubahan nilai tukar rupiah terhadap USD dapat mempengaruhi pertumbuhan jumlah rekening maupun dana pihak ketiga di perbankan syariah di Indonesia. Dengan

⁶ Affandi dan Faisal, *Analisis Pengaruh...*, hal. 108

menurunnya pertumbuhan jumlah rekening maupun dana pihak ketiga perbankan syariah juga akan berdampak terhadap penurunan jumlah simpanan mudharabah. Selain itu penelitian ini juga didukung oleh penelitian Oktia⁷ bahwa kurs memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap deposito mudharabah yang dimana pada kondisi nilai tukar semakin melemah, masyarakat cenderung memilih menggunakan uangnya untuk tujuan spekulatif.

Selain Oktia, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Putri⁸ yang menyatakan bahwa secara parsial variabel kurs memiliki pengaruh terhadap variabel jumlah deposito mudharabah, semakin naik kurs maka semakin meningkat jumlah deposito mudharabah. Ketika inflasi ringan, mempunyai pengaruh yang positif dalam arti dapat mendorong perekonomian lebih baik, yaitu meningkatkan pendapatan nasional dan membuat orang bergairah bekerja, menabung dan mengadakan investasi. Pada kondisi dimana kurs melemah yang mencerminkan stabilitas perekonomian menurun, investor cenderung memilih menggunakan uangnya untuk berinvestasi di perbankan. Karena investasi di perbankan dianggap menguntungkan dan lebih aman dibandingkan jika menanamkan modal di sektor usaha lain yang memiliki resiko tinggi dalam keadaan ekonomi yang kurang baik.

Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian dari Hadzmi⁹ bahwa nilai tukar rupiah tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap deposito mudharabah. Hal ini dilihat dari penguatan maupun pelemahan nilai tukar rupiah yang tidak berdampak pada deposito mudharabah, karena pada setiap tahunnya jumlah deposito mudharabah terus mengalami peningkatan walaupun secara fluktuatif. Dan masyarakat akan tetap menabung di bank syariah karena bersifat liquid, aman dan jauh dari resiko investasi di pasar modal. Selain itu, Triadi¹⁰ dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa nilai tukar

⁷ Oktia Maita Sari, *Pengaruh Inflasi...*, hal. 75

⁸ Putri Khairani Safira Zen, *Pengaruh Inflasi...*, hal. 78

⁹ Muhammad Ihsan Hadzmi, *Analisis Pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Tabungan Mudharabah pada Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2011), hal. 106

¹⁰ Chintia Agustina Triadi, *Analisis Pengaruh Makro Ekonomi terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Umum dan Syariah*, (Jakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2010), hal. 100

rupiah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Pada jangka pendek menguat atau melemahnya nilai tukar rupiah tidak ada pengaruhnya terhadap deposito *mudharabah*.

C. Pengaruh Suku Bunga terhadap Jumlah Deposito Mudharabah PT Bank Syariah Mandiri Tbk

Berdasarkan hasil pengujian data pada bab sebelumnya dapat diketahui dari tabel 4.5 bahwa Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah. Terbukti dengan nilai probabilitas yang lebih besar dari taraf signifikansi sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian menerima H_0 dan menolak H_1 hal ini berarti bahwa Suku Bunga teruji tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah. Sedangkan jika dilihat dari t hitung yang lebih kecil dari t tabel menunjukkan bahwa Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah. Sehingga dari hasil pengujian di atas, jika Suku Bunga mengalami penurunan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri. Faktor yang menyebabkan Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap Jumlah Deposito Mudharabah kemungkinan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang sedang baik sehingga akan lebih menguntungkan jika dana digunakan untuk bisnis daripada ditanamkan dalam bentuk deposito.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Prasetiantono¹¹ mengenai suku bunga adalah jika suku bunga tinggi otomatis orang akan lebih suka menyimpan dananya di bank karena ia dapat mengharapkan pengembalian yang menguntungkan, dan pada posisi ini permintaan masyarakat untuk memegang uang tunai menjadi lebih rendah karena mereka sibuk mengalokasikannya ke dalam bentuk portofolio perbankan (deposito dan tabungan). Selain itu penelitian ini juga didukung oleh penelitian Gubiananda¹² yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga (*BI Rate*)

¹¹ Prasetiantono, *Pengeluaran Biaya...*, hal. 207

¹² Hanan Ashila Gubiananda, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Bagi Hasil, FDR, NPF dan Jumlah Kantor terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, dalam Jurnal Universitas Islam Indonesia, Vol.5, No. 3, 2019, hal. 11

berpengaruh negatif terhadap deposito mudharabah. Jika tingkat suku bunga bank konvensional meningkat maka nasabah akan memilih untuk menyimpan uang mereka di bank konvensional sehingga jumlah deposito mudharabah menurun.

Penelitian ini juga didukung penelitian Muliawati dan Maryati¹³ bahwa suku bunga BI secara parsial tidak berpengaruh terhadap deposito Bank Syariah Mandiri. Hal ini berarti perubahan yang terjadi pada suku bunga deposito BI tidak mempengaruhi jumlah simpanan deposito mudharabah Bank Syariah Mandiri. Faktor yang menyebabkan suku bunga deposito BI tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah di Bank Syariah Mandiri kemungkinan dipengaruhi karena situasi ekonomi yang sedang baik sehingga akan lebih menguntungkan jika dananya dipergunakan untuk bisnis daripada hanya ditanamkan dalam bentuk deposito. Karena tentunya masyarakat akan lebih memilih yang menguntungkan.

Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Farizi dan Riduwan¹⁴ yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito mudharabah BRI Syariah. Hal ini berarti ketika suku bunga deposito bank konvensional naik, jumlah deposito pada BRI Syariah tidak mengalami perubahan drastis dikarenakan nasabah tetap menginvestasikan dananya di BRI Syariah. Dengan begitu dapat diketahui bahwa para nasabah BRI Syariah tidak menarik dana deposito dan memindahkannya ke bank konvensional pada saat suku bunga bank konvensional naik. Selain itu, Wulansari¹⁵ dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa tingkat suku bunga bank konvensional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap deposito mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat suku bunga bank konvensional maka volume deposito mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia berjangka 1 bulan semakin

¹³ Nisa Lidya Muliawati dan Tatik Maryati, *Analisis Pengaruh Inflasi...*, hal. 741

¹⁴ Fauzan Al Farizi dan Akhmad Riduwan, *Pengaruh Inflasi...*, hal. 14

¹⁵ Dimas Marvita Atria Wulansari, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Bagi Hasil dan Risiko Likuiditas terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2012), hal. 72

meningkat. Adapun berpengaruh positifnya deposito mudharabah terhadap suku bunga diakibatkan nasabah menanamkan dananya tidak hanya didasarkan pada *profit oriented*. Tetapi ada faktor-faktor lain yang mempengaruhinya, salah satunya mungkin karena kepercayaan nasabah terhadap bank konvensional ataupun ukuran perusahaan.

D. Pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Jumlah Deposito Mudharabah PT Bank Syariah Mandiri Tbk

Berdasarkan hasil pengujian data pada bab sebelumnya diketahui dari tabel 4.5 bahwa Produk Domestik Bruto berpengaruh positif signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah. Terbukti dengan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil daripada taraf signifikansi yang kemudian penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_1 berarti bahwa Produk Domestik Bruto teruji positif signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah. Perbandingan t hitung dan t tabel juga menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto berpengaruh positif signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah, t hitung lebih besar daripada t tabel yang berarti bahwa penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_1 . Sehingga dari hasil pengujian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa jika Produk Domestik Bruto mengalami peningkatan maka akan berpengaruh positif secara signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah di Bank Syariah Mandiri. Artinya jika Produk Domestik Bruto meningkat maka Jumlah Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri juga akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Sukirno¹⁶ dimana jika produk domestik bruto naik maka akan diikuti oleh meningkatnya jumlah pendapatan masyarakat. Pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat setelah digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, maka sisanya akan diinvestasikan ke dalam berbagai bentuk investasi yang disediakan oleh lembaga keuangan. Investasi dapat dilakukan oleh masyarakat dalam berbagai

¹⁶ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 116

bentuk, salah satunya deposito mudharabah. Investasi ini dilakukan oleh masyarakat untuk berjaga-jaga apabila suatu saat nanti tidak memiliki pendapatan lagi. Jadi pola menabung yang dilakukan oleh masyarakat sangat tergantung pada pendapatan yang dimilikinya. Semakin besar pendapatan masyarakat maka semakin besar pula kemampuannya untuk menabung. Selain itu penelitian ini juga didukung oleh penelitian Hilman¹⁷ yang menyatakan bahwa produk domestik bruto berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah bank syariah karena kemampuan masyarakat untuk menabung atau melakukan investasi sangat tergantung pada pendapatan yang dimiliki.

Selain Hilman, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Tyas¹⁸ yang menyatakan bahwa produk domestik bruto memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap deposito mudharabah dalam jangka pendek dan jangka panjang. Hal ini karena ketika pendapatan meningkat, maka jumlah simpanan mudharabah akan meningkat pula. Begitu pula sebaliknya, ketika pendapatan turun maka simpanan mudharabah juga akan menurun. Selain itu perilaku konsumsi dan menyimpan uang dari seseorang masih dipengaruhi oleh perubahan pendapatan apabila pendapatan meningkat maka kemampuan masyarakat dalam menyimpan uangnya di bank juga akan meningkat.

Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Santoso¹⁹ yang menyatakan bahwa produk domestik bruto memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK). Artinya, ketika pendapatan meningkat belum tentu diikuti dengan turunnya penghimpunan dana pihak ketiga oleh Bank Pembiayaan Rakyat, begitu juga sebaliknya apabila pendapatan menurun belum tentu diikuti dengan kenaikan penghimpunan dana pihak ketiga bank. Selain itu, Marifat²⁰ dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa secara parsial produk domestik bruto tidak berpengaruh dan tidak

¹⁷ Iim Hilman, *The Factors Affecting...*, hal. 67

¹⁸ Ajeng Prima Mayaning Tyas, *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil...*, hal. 99

¹⁹ Ilham Santoso, *Pengaruh Inflasi, PDB dan Jumlah Uang Beredar (M2) terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat di Indonesia*, dalam Jurnal Mahasiswa Ekonomi Pembangunan UNTAN, Vol. 6, No. 2, hal. 82

²⁰ Ifa Marifat, *Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Jumlah Kantor Layanan, Inflasi dan PDB terhadap Jumlah Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016), hal. 98

signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah. Sehingga semakin semakin rendah dan tingginya produk domestik bruto tidak akan menjadi tolak ukur dalam penghimpunan deposito mudharabah bank umum syariah.

E. Pengaruh Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Jumlah Deposito Mudharabah PT Bank Syariah Mandiri Tbk

Berdasarkan hasil pengujian data pada bab sebelumnya diketahui dari tabel 4.5 bahwa BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah. Terbukti dengan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil daripada taraf signifikansi yang kemudian penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_1 berarti bahwa BOPO teruji positif signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah. Perbandingan t hitung dan t tabel juga menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah, t hitung lebih besar daripada t tabel yang berarti bahwa penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_1 . Sehingga dari hasil pengujian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa jika BOPO mengalami penurunan maka akan berpengaruh positif secara signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah di Bank Syariah Mandiri.

Penelitian ini didukung oleh teori Dendawijaya²¹ yang menyatakan bahwa semakin besar BOPO yang diperoleh, artinya perusahaan kurang efisien dalam manajemen beban dan pendapatan operasional perusahaan karena biaya operasional yang dikeluarkan lebih besar dibandingkan pendapatan operasional sehingga laba yang diperoleh semakin kecil. Hal tersebut mengakibatkan tingkat bagi hasil deposito mudharabah yang didapat nasabah semakin kecil. Sebaliknya, semakin kecil BOPO yang diperoleh artinya perusahaan semakin efisien dalam manajemen beban dan pendapatan operasional perusahaan karena biaya operasional yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan pendapatan operasional sehingga laba yang diperoleh semakin besar. Hal tersebut berdampak pada tingkat bagi hasil deposito mudharabah yang

²¹ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan...*, hal. 123

didapat nasabah semakin besar. Sehingga semakin besar BOPO maka semakin kecil tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Penelitian ini didukung penelitian Afitri²² yang menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian Widarto²³ yang menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Khairiah²⁴ yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel BOPO tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Hal ini menunjukkan tidak efisiennya suatu bank dalam menggunakan faktor produksinya, sehingga BOPO tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Dalam penelitian ini BOPO mengalami peningkatan dikarenakan banyaknya biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank syariah guna perluasan jaringan kantor dan menghimpun dana pihak ketiga melalui promosi, sementara pendapatan yang diperoleh tetap. Selain itu, Nofianti²⁵ dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Hal ini mengindikasikan bahwa BOPO bukan faktor relevan untuk bank syariah dalam memberikan return bagi hasil kepada nasabahnya.

²² Nur Afitri, *Pengaruh CAR...*, hal. 99

²³ Nissa Pratiwi Widarto, *Analisis ROA...*, hal. 15

²⁴ Andryana Isna Khoiriah, *Analisis Pengaruh Return On Asset, BOPO dan Suku Bunga terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013), hal. 66

²⁵ Nana Nofianti, Tenny Badiana dan Aditiya Erlangga, *Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Suku Bunga, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (FDR) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2013)*, dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 5, No. 1, April 2015, hal.77

F. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Jumlah Deposito Mudharabah PT Bank Syariah Mandiri Tbk

Berdasarkan hasil pengujian data pada bab sebelumnya dapat diketahui dari tabel 4.5 bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah. Terbukti dengan nilai probabilitas yang lebih besar dari taraf signifikansi sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian menerima H_0 dan menolak H_1 hal ini berarti bahwa ROE teruji tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah. Sedangkan jika dilihat dari t hitung yang lebih kecil dari t tabel menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah. Sehingga dari hasil pengujian di atas, jika ROE mengalami penurunan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah di Bank Syariah Mandiri.

Penelitian ini didukung oleh teori Sjahdeni²⁶ dimana ROE tidak memiliki pengaruh dengan deposito mudharabah karena profit yang diperoleh perbankan syariah tidak sepenuhnya dibagikan untuk akad deposito mudharabah saja, melainkan bisa saja masih teralokasikan pada produk tabungan mudharabah maupun keperluan operasional perbankan syariah lainnya. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Faza²⁷ yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah. Kenyataan ini terjadi dikarenakan salah satu unsur dari ROE merupakan modal. Modal dalam hal ini termasuk diantaranya hanya modal disetor, agio saham, modal sumbangan, cadangan umum, cadangan tujuan, laba ditahan dan sebagainya. Di dalam unsur modal tidak terdapat dana Syirkah Temporer dikarenakan dana Syirkah Temporer tidak memiliki hak kepentingan seperti pemegang saham. Dan karakter dari modal sendiri adalah tidak memiliki jatuh tempo. Sehingga Syirkah Temporer tidak dapat dikelompokkan dalam modal. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian Wirawan²⁸ yang mendapatkan hasil bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil

²⁶ Sutan Remi Sjahdeni, *Perbankan Islam...*, hal. 177

²⁷ Zulfikar Faza, *Pengaruh Return On Asset...*, hal. 93

²⁸ Adhi Wirawan, *Pengaruh Return On Asset...*, hal. 83

deposito mudharabah di bank umum syariah. Menurut ini terjadi karena laba yang diperoleh perbankan syariah tidak didistribusikan sepenuhnya untuk akad deposito mudharabah, melainkan teralokasikan pada produk tabungan deposito mudharabah maupun keperluan perbankan lainnya.

Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Indrajati dan Prasetyaningrum²⁹ yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat deposito mudharabah. Hasil ini menjelaskan bahwa ROE positif menandakan semakin tinggi nilai ROE maka kinerja keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan akan semakin bagus, dan apabila pada ROE mengalami penurunan yang signifikan, penurunan ini menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik atau efisien. Sehingga dapat dikatakan bahwa, semakin tinggi nilai ROE maka kinerja keuangan yang dihasilkan akan semakin baik, sedangkan semakin rendah nilai ROE maka berpengaruh buruk pada tingkat bagi hasil deposito mudharabah yang diterima nasabah. Selain itu, Gundari³⁰ dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Semakin tinggi ROE maka kinerja keuangan yang dihasilkan akan semakin bagus sedangkan semakin rendah nilai ROE maka berpengaruh buruk pada tingkat bagi hasil yang diterima nasabah.

G. Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga, Produk Domestik Bruto, BOPO dan ROE terhadap Jumlah Deposito Mudharabah PT Bank Syariah Mandiri Tbk

Dari uji F yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa secara simultan inflasi, kurs, suku bunga, produk domestik bruto, BOPO dan ROE berpengaruh yang signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah Bank Syariah Mandiri. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh

²⁹ Ridhatullah Indrajati dan Septyana Prasetyaningrum, *Analisis Return On Equity...*, hal. 137

³⁰ Gundari, *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Mega Syariah Indonesia Tahun 2004-2013*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015), hal. 59

Ismail³¹ bahwa peningkatan jumlah deposito mudharabah tidak terlepas dari faktor eksternal yang terdiri dari inflasi, kurs, suku bunga dan produk domestik bruto maupun faktor internal yang terdiri dari BOPO dan ROE, yang dipengaruhi juga oleh perekonomian Indonesia yang akan berpengaruh pada jumlah deposito *mudharabah*. Hal tersebut karena deposito mudharabah merupakan salah satu komponen Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun masyarakat, dana tersebut juga merupakan dana yang disisihkan oleh masyarakat setelah dana kebutuhan pokok terpenuhi, maka dana yang dimiliki masyarakat untuk ditabung tergantung pada tingkat konsumsi masyarakat itu sendiri. Sehingga apabila keadaan perekonomian kurang baik akan berimbas pada naiknya harga-harga bahan pokok sehari-hari, maka dana yang seharusnya disimpan di bank juga akan berkurang.

Hasil ini selaras dengan penelitian Mahaaba³² yang menyatakan bahwa inflasi, suku bunga dan PDB secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah. Selain itu, Indrajati dan Prasetyaningrum³³ dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa suku bunga, BOPO dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat deposito mudharabah. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Rosid³⁴ juga menyatakan inflasi dan kurs secara simultan berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah.

³¹ Ismail, *Perbankan Syariah...*, hal. 93

³² Shoona Kabila Mahaaba, *Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil...*, hal. 125

³³ Ridhatullah Indrajati dan Septyana Prasetyaningrum, *Analisis Return On Equity...*, hal.

³⁴ M. Noer Rosid, *Pengaruh Inflasi...*, hal. 92